

SKRIPSI

**HUBUNGAN MODAL DENGAN PENDAPATAN PETANI
PENGHASIL BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***THE CORRELATION OF CAPITAL AND FARMER INCOME OF
CERTIFIED RICE SEED PRODUCER IN SAKO VILLAGE
RAMBUTAN SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**TRIA SARI HARTATI
05011381419094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

TRIA SARI HARTATI. The Correlation of Capital and Farmer Income of Certified Rice Seed Producer In Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency. (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this study were to (1) identify the condition of human capital, natural capital, social capital, financial capital and physical capital of farmer of certified rice seed producer in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency, (2) calculate total farmer household income of certified rice seed producer in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency, (3) analyze the correlation between human capital, natural capital, social capital, financial capital and physical capital and total farmer household income of certified rice seed producer in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency.

The study was conducted at Sako Village Rambutan Subdistrict of Banyuasin Regency. The method use in research was survey method, simple random sampling technique has been used as a method for taking sample for this research with total sample were 35 farmer of 170 farmer of certified rice seed producer in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency

The result showed that the total index value of capital consisting of human capital, natural capital, social capital, financial capital and physical capital of farmer of certified rice seed producer in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency are at high criteria with total index value of 0.75. The average of total household income that received of farmer of certified rice seed producer in Sako Village was Rp57.803.609 per year, which total farmer income of certified rice seed producer was Rp36.909.171 per year, the average of farmer income besides of certified rice seed producer was Rp Rp12.217.295 per year, and for non-farm was Rp3.562.857 per year and the average of family member income was Rp 5.114.286 per year. There is a positive correlation between natural resource capital, social capital and financial capital with total farmer household income of certified rice seed producer in Sako Village. There is a positive correlation between natural resource capital and financial capital with total farmer household income of certified rice seed producer in Sako Village.

Keywords: Capital, Income, Relationship

RINGKASAN

TRIA SARI HARTATI. Hubungan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi kondisi modal petani benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ditinjau dari modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik (2) menghitung pendapatan total rumah tangga petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (3) mengetahui hubungan antara modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik dengan pendapatan total rumah tangga petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan pada November 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana dengan jumlah petani contoh sebanyak 35 dari 170 petani penghasil benih padi bersertifikat di Desa Sako.

Hasil penelitian menunjukkan diketahui nilai indeks keseluruhan modal yang terdiri dari modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik pada petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin berada pada kriteria tinggi dengan nilai total indeks berjumlah 0,75. Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani di Desa Sako adalah sebesar Rp57.803.609 per tahun. Rata-rata pendapatan untuk usahatani penghasil benih padi bersertifikat adalah Rp36.909.171 per luas garapan per tahun, rata-rata pendapatan usahatani selain penghasil benih padi bersertifikat adalah Rp12.217.295 per luas garapan per tahun, rata-rata pendapatan non usahatani adalah Rp3.562.857 per tahun serta rata-rata pendapatan anggota keluarga adalah sebesar Rp5.114.286 per tahun. Terdapat hubungan positif antara modal alam, modal sosial dan modal finansial dengan pendapatan petani penghasil benih padi bersertifikat di Desa Sako. Terdapat hubungan positif antara modal alam dan modal finansial dengan pendapatan total rumah tangga petani penghasil benih padi bersertifikat di Desa Sako.

Kata kunci: Modal, Pendapatan, Hubungan

SKRIPSI

**HUBUNGAN MODAL DENGAN PENDAPATAN PETANI
PENGHASIL BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***THE CORRELATION OF CAPITAL AND FARMER INCOME OF
CERTIFIED RICE SEED PRODUCER IN SAKO VILLAGE
RAMBUTAN SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY***

**Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**TRIA SARI HARTATI
05011381419094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MODAL DENGAN PENDAPATAN PETANI
PENGHASIL BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Tria Sari Hartati
05011381419094

Pembimbing I


Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II


Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si.
NIP 197412262001122001


Elly Rosana, S.P.,M.Si.
NIP.197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Hubungan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" oleh Tria Sari Hartati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si. Ketua (.....)
NIP.197412262001122001
2. Elly Rosana, S.P.,M.Si. Sekretaris (.....)
NIP.197907272003122001
3. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. Anggota (.....)
NIP.196104261987032007
4. Henny Malini, S.P.,M.Si. Anggota (.....)
NIP.197904232008122004
5. Dr. Riswani, S.P.,M.Si. Anggota (.....)
NIP.197006171995122001

Indralaya, Maret 2018 |

Ketua Program Studi

Agribisnis



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tria Sari Hartati
NIM : 05011381419094
Judul : Hubungan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi
Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2018



(Tria Sari Hartati)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Desember 1996 di Palembang, Sumatera Selatan. Merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Orang tua bernama Moch. Hartoyo dan Saria Ningsih.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN 140 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPN 11 Palembang dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMAN 13 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis menjadi bagian dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA).

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Cair Pada Tanaman Pepaya California (*Carica papaya L*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Inderalaya” dan melaksanakan kegiatan magang pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017 di Kantor PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Judul laporan magang yaitu “Pemenuhan Permintaan Pupuk Organik di PT Pupuk Sriwidjaja Dengan Metode Transportasi.”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan Rahmat-Nya penulis berkesempatan menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.*” Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat akademik sesuai dengan aturan dan peraturan universitas untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Moch. Hartoyo dan Ibu Saria Ningsih yang telah banyak memberikan dukungan, doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku tercinta Cesaria Mei Nastiti dan Dony Prasetyo Bintoro yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si. dan Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si., Ibu Henny Malini S.P.,M.Si., dan Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan saran, kritik, arahan sehingga skripsi penulis bisa menjadi lebih baik lagi.
5. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
6. Pak Jana, Pak Sigit, Pak Tukiyo dan anggota kelompok tani yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan dan pengambilan data di Desa Sako.

7. Sahabat dan teman seperjuangan awal hingga akhir kuliah yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak putus yaitu Diana, Okti, Okta dan Nirma.
8. Keluarga besar Agribisnis 2014 kelas A Palembang, yang selalu mengalirkan support dan informasi penting sehingga memperlancar segala urusan selama kuliah.
9. Staff tata usaha agribisnis Mbak Siska, Pak Is, Mbak Dian, dan Kak Setyoko. Terima kasih atas segala bantuan dari awal kuliah hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi	7
2.1.2. Konsepsi Penangkaran Benih Padi	8
2.1.3. Konsepsi Penghidupan Berkelanjutan	10
2.1.4. Konsepsi Pentagon Aset	11
2.1.4.1. Modal Sumberdaya Manusia (<i>Human capital</i>).....	14
2.1.4.2. Modal Alam (<i>Natural capital</i>).....	16
2.1.4.3. Modal Sosial (<i>Social capital</i>).....	18
2.1.4.4. Modal Finansial (<i>Financial capital</i>)	19
2.1.4.5. Modal Fisik (<i>Physical capital</i>).....	20
2.1.2. Konsepsi Pendapatan Petani	23
2.1.3. Konsepsi Indeks	24
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis	26
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	34
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif.....	34
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	34
4.1.3. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian	36
4.1.3.1. Demografi Penduduk	37
4.1.3.2. Mata Pencaharian.....	37
4.1.4. Sarana dan Prasarana	38
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	38
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	38
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Ibadah	39
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	39
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana Pemerintah	40
4.1.4.6. Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Transportasi.....	40
4.1.2. Karakteristik Petani Contoh.....	41
4.1.2.1. Karakteristik Umur	41
4.1.2.2. Tingkat Pendidikan	42
4.1.2.3. Luas Lahan.....	43
4.1.2.4. Jumlah Anggota keluarga	44
4.2. Kondisi Penangkar Benih Padi dan di Desa Sako Kecamatan Rambutan	45
4.3. Kondisi Modal (Modal Manusia, Modal Alam, Modal Sosial Modal Finansial dan Modal Fisik)	45
4.3.1. Modal Manusia	46
4.3.2. Modal Sumberdaya Alam	51
4.3.3. Modal Sosial.....	55
4.3.4. Modal Finansial	60
4.3.5. Modal Fisik	65
4.3.6. Analisis Modal.....	72

	Halaman
4.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	80
4.4.1. Pendapatan Usahatani Benih Padi Bersertifikat	81
4.4.1. Pendapatan Rumah Tangga Di Luar Usahatani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	83
4.5. Hubungan Keseluruhan Modal Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi dengan Aplikasi SPSS 16.0 ...	86
4.5.1. Hubungan Modal Manusia Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	87
4.5.2. Hubungan Modal Alam Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	89
4.5.3. Hubungan Modal Sosial Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	90
4.5.4. Hubungan Modal Finansial Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	91
4.5.5. Hubungan Modal Fisik Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	92
4.5.6. Rangkuman Hubungan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi dengan Aplikasi SPSS 16.0 .	93
4.6. Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	95
4.6.1. Hubungan Modal Manusia Terhadap Pendapatan Total Rumah Petani Penghasil Benih Padi	96
4.6.2. Hubungan Modal Alam dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi	97
4.6.3. Hubungan Modal Sosial dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi.....	98
4.6.4. Hubungan Modal Finansial dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Petani Penghasil Benih Padi.....	99
4.5.5. Hubungan Modal Fisik Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	100

	Halaman
4.5.6. Rangkuman Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi dengan Aplikasi SPSS 16.0 .	101
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan	104
5.2. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Gambar Kerangka <i>Sustainable Livelihood</i>	4
2.1. Pentagon Aset	12
4.1. Jaring Laba-Laba Modal Manusia	47
4.2. Jaring Laba-Laba Modal Sumberdaya Alam	51
4.3. Jaring Laba-Laba Modal Sosial	55
4.4. Jaring Laba-Laba Modal Finansial.....	61
4.5. Jaring Laba-Laba Modal Fisik	66
4.6. Pentagon Aset	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval dan Kriteria Indeks	31
Tabel 4.1. Data Penggunaan lahan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun	35
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2017	36
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencarian di Desa Sako 2017	37
Tabel 4.4. Jumlah Tenaga Medis di Desa Sako 2017	38
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk menurut Kepercayaan Beragama	39
Tabel 4.6. Sarana Olahraga di Desa Sako, 2017.....	39
Tabel 4.7. Sarana Pemerintahan di Desa Sako Kecamatan Rambutan 2017.....	40
Tabel 4.8. Tingkat Umur Petani Contoh Usahatani Benih Padi Desa Sako 2017	41
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Usahatani Benih Padi Desa Sako 2017	42
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Contoh Usahatani di Desa Sako Kecamatan Rambutan 2017.....	43
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Sako Kecamatan Rambutan 2017.....	44
Tabel 4.12. Nilai Indeks Modal Manusia di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	46
Tabel 4.13. Nilai Indeks Modal Alam di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	51
Tabel 4.14. Nilai Indeks Modal Sosial di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	55
Tabel 4.15. Data Kelompok Tani Desa Sako Kecamatan Rambutan	57
Tabel 4.16. Nilai Indeks Modal Finansial di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	60

	Halaman
Tabel 4.17. Nilai Indeks Modal Fisik di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	66
Tabel 4.18. Nilai Indeks Keseluruhan Modal di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	72
Tabel 4.19. Kondisi dan Rekomendasi pada Modal Manusia, Modal Alam, Modal Sosial, Modal Finansial dan Modal Fisik.....	78
Tabel 4.20. Total Biaya Produksi Rata-rata Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	81
Tabel 4.21. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	82
Tabel 4.22. Total Biaya Produksi Rata-rata Usahatani Karet.....	83
Tabel 4.23. Rata-Rata Biaya Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Karet	84
Tabel 4.24. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani di Desa Sako.....	85
Tabel 4.25. Rata-Rata Pendapatan Anggota Keluarga Petani Contoh.....	85
Tabel 4.26. Rata-Rata Pendapatan Total Petani Contoh Desa Sako.....	86
Tabel 4.27. Hubungan Keseluruhan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	87
Tabel 4.28. Hubungan Modal Manusia dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	88
Tabel 4.29. Hubungan Modal Alam dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	89
Tabel 4.30. Hubungan Modal Sosial dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	90
Tabel 4.31. Hubungan Modal Finansial dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	91
Tabel 4.32. Hubungan Modal Fisik dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	92
Tabel 4.33. Rangkuman Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi dengan Aplikasi SPSS 16.0.....	93

	Halaman
Tabel 4.34. Hubungan Modal (Modal Manusia, Modal Alam, Modal Sosial, Modal Finansial dan Modal Fisik) dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	95
Tabel 4.35. Hubungan Modal Manusia dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako.....	96
Tabel 4.36. Hubungan Modal Alam dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako.....	97
Tabel 4.37. Hubungan Modal Sosial dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako.....	98
Tabel 4.38. Hubungan Modal Finansial dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako.....	99
Tabel 4.39. Hubungan Modal Fisik dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako.....	100
Tabel 4.40. Rangkuman Hubungan Modal dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi di Desa Sako	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Rambutan	110
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2017	111
Lampiran 3. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Manusia	112
Lampiran 4. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Alam	114
Lampiran 5. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Sosial	116
Lampiran 6. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Finansial	118
Lampiran 7. Rata-rata Skor dan Nilai Indeks Modal Fisik	120
Lampiran 8. Luas Garapan dan Produksi Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2017.....	122
Lampiran 9. Biaya Tetap Cangkul	123
Lampiran 10. Biaya Tetap Handsprayer	125
Lampiran 11. Total Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Sako	127
Lampiran 12. Biaya Variabel Benih	129
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Urea	130
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk TSP	131
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Phonska	132
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Pupuk	133
Lampiran 17. Biaya Variabel Pestisida.....	135
Lampiran 18. Biaya Variabel Karung	136
Lampiran 19. Total Biaya Tenaga Kerja.....	137
Lampiran 20. Total Biaya Variabel Usahatani.....	141
Lampiran 21. Total Biaya Produksi	143
Lampiran 22. Penerimaan Usahatani	144
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani.....	145
Lampiran 24. Total Biaya Tetap Usahatani Karet	146
Lampiran 25. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Karet.....	150
Lampiran 26. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Karet.....	152

	Halaman
Lampiran 27. Biaya Variabel Herbisida, Asam Semut dan Total Biaya Tetap Usahatani Karet	153
Lampiran 28. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	155
Lampiran 29. Penerimaan Usahatani Karet	156
Lampiran 30. Pendapatan Usahatani Karet.....	157
Lampiran 31. Pendapatan Non Usahatani.....	158
Lampiran 32. Penerimaan Anggota Keluarga.....	159
Lampiran 33. Pendapatan Total Rumah Tangga.....	160
Lampiran 34. Nilai Indeks Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat.....	161
Lampiran 35. Nilai Indeks Modal dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi Bersertifikat	162
Lampiran 36. Hasil Uji Rank Spearman SPSS 16.0 Hubungan Modal dengan Pendapatan Petani Penghasil Benih Padi	163
Lampiran 37. Hasil Uji Rank Spearman SPSS 16.0 Hubungan Modal dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Penghasil Benih Padi	164

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil beras terbesar di Indonesia, selanjutnya diikuti provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang mengandalkan sektor pertanian adalah Kabupaten Banyuasin. Produksi padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2014 mencapai 915.442 ton yang dihasilkan dari 209.122 hektar luas panen. Hasil produksi padi di Kabupaten Banyuasin merupakan yang terbesar di Sumatera Selatan sehingga dapat dijadikan kabupaten penyangga kebutuhan beras di Sumatera Selatan khususnya dan nasional umumnya (Badan Pusat Statistik, 2015).

Kebutuhan benih padi di Indonesia pada tahun 2013 cukup tinggi yaitu sebesar 345.881.300 kg benih bermutu tetapi pemerintah Indonesia hanya mampu menyediakan 62% benih bermutu dari total kebutuhan benih padi di Indonesia (Sang Hyang Sri, 2013). Sedangkan luas panen Indonesia panen pada tahun 2013 mencapai 13.835.252 ha (Badan Pusat Statistik, 2014).

Berbagai permasalahan dalam penyediaan benih padi berkualitas masih dihadapi dan menjadi kendala dalam upaya peningkatan produksi padi di Sumatera Selatan. Untuk menghasilkan benih unggul padi, di Sumatera Selatan saat ini terdapat dua unit Balai Benih Induk (BBI), enam unit Balai Benih Utama (BBU), Unit Pengolahan Benih Sumber BPTP Sumatera Selatan dan 66 kelompok penangkar benih padi yang tersebar di daerah Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Banyuasin, dan Musi Rawas dan adanya peran beberapa perusahaan swasta/BUMN dalam melakukan penangkaran benih padi (BPTP Sumsel, 2017).

Benih merupakan salah satu input pertanian yang sangat menentukan produktivitas usahatani. Kualitas benih yang digunakan oleh petani dipengaruhi oleh orientasi petani dalam mengelola usahatannya. Walaupun demikian, pada taraf tertentu ketersediaan benih dalam jumlah yang memadai dan harga yang

terjangkau juga menentukan tingkat adopsi benih unggul oleh petani (Badan Benih Nasional, 2004).

Benih padi yang bersertifikat adalah benih padi yang telah melalui berbagai proses, mulai dari penyiapan dan pengolahan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman, hingga panen dan pasca panen, serta penyimpanan benih yang dilakukan dengan sebaik mungkin, sehingga diperoleh benih padi dengan mutu yang baik. Oleh karena itu, jika benih padi bersertifikat digunakan oleh para petani, maka mereka akan memperoleh produktivitas tanaman padi yang tinggi antara tujuh sampai delapan ton per ha. Dampak ekonomisnya adalah meningkatnya efisiensi dan pendapatan petani melalui peningkatan produktivitas (Mustain, 2005).

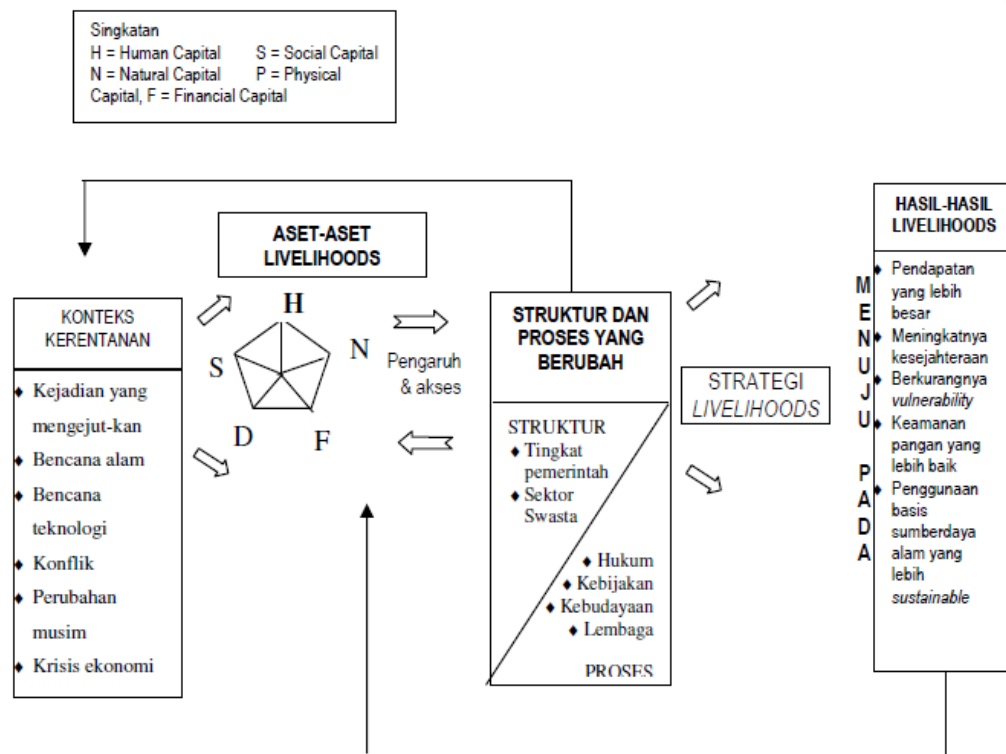
Pengembangan industri benih nasional perlu terus dikembangkan kebijaksanaan operasional, terutama dengan optimalisasi fungsi dan pembinaan, pelayanan dan pengawasan dari pemerintah, serta meningkatkan peran swasta dalam industri benih. Upaya-upaya tersebut ditempuh antara lain: peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perbenihan, pembenihan kelembagaan perbenihan, peningkatan peran Indonesia dalam organisasi benih internasional serta penciptaan iklim yang kondusif untuk mengembangkan agribisnis dan industri benih (Rasah dkk, 2003). Produk industri perbenihan dan perbibitan swasta nasional yang unggul dan berkualitas tinggi serta murah akan menjamin keuntungan dan memperkecil resiko bagi petani produsen, baik itu dari usaha tani kecil ataupun besar (komoditi pangan dan komoditi lainnya). Bagi petani tanaman pangan penggunaan benih/ bibit unggul yang spesifik wilayah dari produk industri benih, akan memberikan jaminan keuntungan bagi usaha taninya. Dengan demikian upaya tersebut meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para petani di desa-desa, serta membantu mengentaskan kemiskinan di desa-desa.

Desa Sako termasuk dalam wilayah Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuwasin. Desa Sako memiliki total luas wilayah 1.319 ha dengan persentase 2,87% dengan rincian luas pemukiman 281 ha termasuk dalam 16 unit jumlah bangunan yang meliputi masjid, mushola, sekolah, dan prasarana olahraga. Sebagian besar penduduk di Desa Sako memiliki tiga tipe lahan yaitu Rawa lebak dalam seluas 300 ha, Rawa lebak tengah seluas 200 ha, dan Rawa lebak dangkal

seluas 200 ha dengan jumlah total keseluruhan luas lahan untuk pertanian padi adalah 700 ha. Luas areal persawahan 1.035 ha yang terdiri dari luas lahan persawahan 700 ha, lahan kering (tegalan) yaitu 85 ha serta rawa-rawa 250 ha.

Sektor tanaman pangan khususnya padi sangat berkembang di Desa Sako, sejak tahun 1991 petani telah menghasilkan benih padi bermutu (bersertifikat). Ada empat kelompok petani penangkar yang ada di Desa Sako yaitu Kuba Maju Bersama, Tunas Baru, Suak Teriti, Karya Makmur II. Benih unggul yang dihasilkan dipasarkan sesuai dengan rencana pangsa pasar kelompok tani. Pangsa pasar benih dari Desa Sako terutama untuk petani dari daerah pasang surut Kabupaten Banyuasin. Ada juga kelompok tani yang telah bermitra dengan PT. Sang Hyang Seri dan juga toko-toko penyedia benih. Luas lahan penangkaran benih kurang lebih 150 ha dengan padi yang ditanam adalah varietas Ciliwung dan Inpari 30 (Maryana, 2016).

Dalam sebuah desa ataupun individu dalam keluarga petani memiliki modal yang tidak homogen, karenanya kegiatan pun berbeda-beda menuju pada capaian dan hasil penghidupan yang berbeda-beda. Di Desa Sako terdapat banyak keluarga petani yang mencari nafkah mengandalkan dari sektor pertanian, khususnya pada usahatani padi. Menurut Saragih, dkk (2007) untuk alasan mempertahankan hidupnya (sebagai personal maupun keluarga), umumnya keluarga petani di desa membuat kecukupan hidupnya dengan menciptakan keragaman portofolio aktifitas penghidupan dan sumber penghasilan (*income*), di mana hasil panen dari lahan/kebun hanya merupakan salah satu dari sekian banyak pilihan kegiatan yang menopang tingkat kesejahteraannya.



Gambar 1.1. Kerangka *Sustainable Livelihood* (Di Terjemahkan dari DFID 1999, *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*)

Penghidupan berkelanjutan sebagai suatu penghidupan yang meliputi kemampuan atau kecakapan, aset-aset (simpanan, sumberdaya, *claims* dan akses) dan kegiatan yang dibutuhkan untuk sarana untuk hidup. Suatu penghidupan dikatakan berkelanjutan jika dapat mengatasi dan memperbaiki diri dari tekanan dan bencana, menjaga atau meningkatkan kecakapan dan aset-aset, dan menyediakan penghidupan berkelanjutan untuk generasi berikutnya dan yang memberi sumbangan terhadap penghidupan-penghidupan lain pada tingkat lokal dan global dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Chambers dan Conway, 1992). Strategi penghidupan (*livelihoods strategies*), menggambarkan upaya yang dilakukan masyarakat dalam mencapai penghidupan yang memadai (UNDP, 2007). Strategi ini berkaitan dengan bagaimana masyarakat mengelola aset-aset penghidupan yang tersedia, mensikapi perubahan yang terjadi dan menentukan prioritas untuk mempertahankan atau memperbaiki penghidupan.

Dari gambar 1.1. dapat dilihat bahwa konsep pentagon aset terdiri dari *human capital* (H) atau modal sumberdaya manusia, *natural capital* (N) atau modal alam, *financial capital* (F) atau modal keuangan, *social capital* (S) atau modal sosial, dan *physical capital* atau modal fisik. Dari kerangka tersebut dapat dilihat bahwa pentagon aset merupakan ruang lingkup kecil dalam sebuah kerangka kehidupan berkelanjutan dan untuk menganalisis kehidupan yang berkelanjutan dalam sebuah desa memerlukan tahap yang panjang. Oleh karena itu disini hanya akan menganalisis ruang lingkup pentagon aset yaitu kelima modal (modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik) yang ada pada petani penghasil benih padi bersertifikat di Desa Sako untuk melihat bagaimana kondisi modal (modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik) yang ada pada petani. Sehubungan dengan usaha pengangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin perlu ditinjau lebih dalam mengenai kondisi modal (modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik) pada rumah tangga petani penghasil benih padi di desa tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi modal (*capital*) petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ditinjau dari modal manusia, modal alam, modal sosial, modal fisik, dan modal finansial?
2. Berapa besar tingkat pendapatan rumah tangga petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara modal modal manusia, modal alam, modal sosial, modal fisik, dan modal finansial dengan pendapatan rumah tangga petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi modal (*capital*) petani benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ditinjau dari modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik.
2. Menghitung pendapatan rumah tangga petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Mengetahui hubungan antara modal manusia, modal alam, modal sosial, modal finansial dan modal fisik dengan pendapatan rumah tangga petani penghasil benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menjadi suatu pengalaman bagi peneliti dan menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait serta menjadi bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Hamdan. 2013. *Indeks Pertanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ardiansyah, Tomi. 2016. *Karakteristik Sumberdaya Hutan dan Bentuk Pengelolaannya*. <https://foresteract.com/karakteristik-sumberdaya-hutan-dan-bentuk-pengelolaannya>. Diakses tanggal 25 September 2017.
- Arsanti, I.W. 2000. *Analisis Produksi dan Strategi Pemasaran Benih*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aspin. 2007. Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Authoritarian dengan Tingkah Laku Prososial Anak. www.damandiri.or.id. Tesis. Bandung:PPS Unpad. (Tidak Dipublikasikan). Diakses pada tanggal 15 September 2017.
- Badan Benih Nasional. 2004. *Strategi Umum Pembangunan Perbenihan Nasional*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. 2010. *Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Lebak*.
- Badan Pusat Statistik. 2013. <http://data.go.id/dataset/luas-lahan-sawah>. Diakses pada tanggal 25 September 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2014. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 14 September 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik.
- Baiquni, M. 2007. *Strategi Penghidupan Berkelanjutan masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo*. Idial Media, Yogyakarta.
- Balitbang Pertanian. 2017. <http://sumsel.litbang.pertanian.go.id>. *Upaya Meningkatkan Ketersediaan Benih Padi di Sumsel*. Diakses pada tanggal 14 September 2017.
- Chambers, R. and G. Conway. 1992. *Sustainable rural livelihoods: Practical Concepts for The 21 st Century*. IDS Discussion Paper 296. Brighton: IDS. (pp.7-8). 33.
- DFID. 2001. *Sustainable livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development, <http://www.livelihoods.org>.
- Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan. 2010. *Data Statistik Perbenihan Tanaman Pangan*. Jakarta.

- Endang. 2014. *Strategi Penghidupan Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo*. Disertasi Doktor. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ellis, F. (2000), *Rural livelihoods and diversity in Developing Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Fang, S dan Yang, SH. 2012. *Relationship analysis between livelihood assets and livelihood strategies: A Heihe River Basin example*. College of Economics, Lanzhou University of Technology, Lanzhou, Gansu, China.
- Hayami Y, Godo Y. 2005. *The Three Agricultural Problems in the Disequilibrium of World Agriculture*. *Asian Journal of Agriculture and Development* 1(1).
- Heni dan Purwono. 2011. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, G.A. 2003. *Teknologi Benih, Pengolahan Benih, dan Tuntunan Praktikum*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryana. 2016. *Status Teknologi Pengeringan Gabah di Lahan Rawa Lebak Provinsi Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2016. Tanggal 20-21 Oktober 2016 . Palembang.
- Mubyarto. 1991. *Dua Puluh Tahun Penelitian Pedesaan*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Mustain. 2005. *Strategi Pengembangan Benih Padi Bersertifikat Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur*. [Tesis]. IPB.
- Rasah, C. A. Dkk. 2003. *Refleksi Pertanian*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Rosyid, Rudiarto. 2014. *Karakteristik Bandar Dalam Sistem Livelihood Pedesaan*. Jurnal Vol:1, No: 2, 74-84.
- Sadjad, S. 2001. *Dari Benih Kepada Benih*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sang Hyang Sri (2013). <http://www.sanghyangsri.co.id>. Berita: *Produksi Benih Bermutu di Indonesia*. Diakses pada tanggal 14 September 2017.
- Saragih, Sebastian. Dkk. 2007. *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework)*. Jakarta.

- Siegel, S. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Gramedia. ISBN. 979-403-037-6. Jakarta.
- Simanjuntak, L. 2005. *Usahatani Terpadu PATI (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan)*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sirojuzilam, 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional. Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*. Pustaka Bangsa Press. Medan.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soentoro, Supriyati, dan Erizal J. 1992. *Sejarah Perkreditan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Dalam Perkembangan Perkreditan di Indonesia*. Monograph Series No. 3. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sriati, 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Suratiah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Svastad, H, K. Daugstad, O.I. Vistod, I. Gulvik, 2006. New Protected Areas in Norway: Local Participation Without Gender Equality. Mountain Research and Development. Vol. 26 No. 1 Tahun 2006.
- Todaro, M.P. & Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- UNDP. 2007. *Modul Pembelajaran Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan Bagi Perencana dan Pegiat Pembangunan Daerah*. UNDP. Jakarta.
- Widiastuti, Indah. 2014. *Small-scale Freshwater Aquaculture Practices in Indonesia: An application of Sustainable Livelihood Approach to Nile Tilapia Farmer in West Sumatera* (Doctoral dissertation). Kagoshima University. Japan.